

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari asuhan keperawatan pada Ny. A (29Tahun) P1A0 post partus maturus dengan tindakan sectio caesarea hari ke- 1 atas indikasi gagal induksi Di Ruang Nifas RS Muhamadiyah Bandung maka penulis dapat menarik kesimpulan antara lain penulis dapat melaksanakan asuhan keperawatan secara komprehensif pada Ny. A (29Tahun) P1A0 post partus maturus dengan tindakan sectio caesarea hari ke- 1 atas indikasi gagal induksi Di Ruang Nifas RS Muhamadiyah Bandung. Penulis dapat melaksanakan pengkajian keperawatan pada Ny. A (29Tahun) P1A0 post partus maturus dengan tindakan sectio caesarea hari ke- 1 atas indikasi gagal induksi Di Ruang Nifas RS Muhamadiyah Bandung

Penulis dapat merumuskan diagnose keperawatan pada Ny. A sebanyak 6 diagnosa keperawatan yaitu Nyeri akut, Disfungsi motilitas gastrointestinal, Menyusui tidak efektif, Resiko Infeksi, Resiko perdarahan dan defisit pengetahuan. Dari ke enam diagnose tersebut penulis sudah dapat membuat perencanaan keperawatan pada Ny. A yang di fokuskan untuk meningkatkan adaptasi fisiologis pasca tindakan sectio Caesar.

Setelah intervensi ditentukan penulis dapat melaksanakan asuhan keperawatan pada Ny. A untuk menyelesaikan masalah keperawatan yang muncul pada kasus

sesuai dengan ilmu dan kiat teori keperawatan seperti tindakan manajemen nyeri, peningkatan flatus, perawatan luka pasca operasi, manajemen laktasi, perawatan post partum dan edukasi perawatan bayi dan KB. Ada beberapa implemementasi yang tidak dapat dilakukan secara maksimal karena keterbatasan pengetahuan penulis dan sarana yang tersedia di rumah sakit.

Saat melaksanakan evaluasi keperawatan pada Ny. A untuk menyelesaikan masalah keperawatan penulis sudah mampu, dimana terdapat 3 masalah keperawatan yang dapat teratasi dan intervensi di stop dan 3 masalah keperawatan teratasi sebagian sehingga penulis melakukan edukasi untuk menyelesaikan masalah tersebut di rumah.

B. Saran

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Ny. A (29Tahun) P1A0 post partus maturus dengan tindakan sectio caesarea hari ke- 1 atas indikasi gagal induksi Di Ruang Nifas RS Muhamadiyah Bandung agar dapat meningkatkan kualitas asuhan keperawatan di setiap prosesnya maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pasien

Bagi pasien dan keluarga penulis menyarankan untuk memperhatikan perawatan setelah pulang. Edukasi yang sudah disampaikan oleh perawat antara lain perawatan luka operasi, tanda – tanda perdarahan, perawatan bayi dan kontrasepsi di lakukan sesuai dengan pendidikan kesehatan yang telah disampaikan perawat selama masa perawatan.

2. Bagi perawat

Saat intervensi penulis mengalami keterbatasan dalam merencanakan tindakan karena waktu perawatan klien yang pendek. Perawat harus mampu memilih intervensi yang efektif untuk mengatasi masalah klien dalam waktu yang singkat tapi mudah di implementasikan. Perawat diharapkan lebih memperkaya diri dengan mencari jurnal – jurnal intervensi terbaru.

3. Bagi rumah sakit

Pada tahap implementasi perawat membutuhkan leaflet – leaflet untuk edukasi karena pada ibu post partum khususnya primipara banyak edukasi tentang keperawatan yang dibutuhkan oleh klien. Leaflet akan membantu perawat dan pasien dalam penyampaian informasi. Disarankan bagi rumah sakit khususnya bagian klinik obstetri gynecologi, ruang perawatan post partum, dan tim promosi kesehatan mempertimbangkan untuk menyediakan leaflet – leaflet yang sesuai. Edukasi seputar perawatan post partum, perawatan bayi juga baik dilakukan pada saat klien kontrol rutin di klinik kebidanan, karena semakin sering informasi didapatkan pengetahuan klien semakin meningkat dan klien siap untuk menghadapi tahap kehidupan yang baru yaitu menjadi ibu.

Pada tahap evaluasi perlu ditingkatkan lagi pengetahuan klien tentang bahaya – bahaya yang mungkin terjadi di rumah terkait ibu dan bayi. Intervensi yang belum di hentikan saat evaluasi harus lebih di tekankan pada saat edukasi pasien pulang. Perlu di pertimbangkan oleh rumah sakit untuk menyediakan jasa home care kepada pasien – pasien post operasi sectio caesarea mengingat

resiko perdarahan, resiko infeksi lebih meningkat saat perawatan di rumah.

4. Bagi institusi pendidikan

Dalam melaksanakan proses asuhan keperawatan mahasiswa membutuhkan referensi – referensi terbaru khususnya buku – buku text book edisi revisi terbaru. Institusi pendidikan diharapkan lebih memfasilitasi hal tersebut demi kelancaran mahasiswa dalam memberika asuhan keperawatan professional yang berkualitas.

